

HUBUNGAN UMUR WUS MUDA DAN FAKTOR RISIKO KEHAMILAN TERHADAP KOMPLIKASI  
PERSALINAN ATAU NIFAS DI KECAMATAN BANDUNGAN KABUPATEN SEMARANG

GRACE NATASYA PUTRI – 25010112140121

(2016 - Skripsi)

WUS muda berpeluang mengalami masalah yang berkaitan dengan persalinan atau nifas, seperti pre-eklamsi, eklamsi, perdarahan, dan KPD. Pada tahun 2010 ASFR 15-19 Jawa Tengah sebesar 39 per 1000 penduduk. Jumlah persalinan oleh ibu kurang dari 20 tahun sebanyak 125 orang pada tahun 2015 di Kecamatan Bandungan, Kabupaten Semarang. Tujuan penelitian ini adalah menganalisis hubungan umur WUS muda dan faktor risiko kehamilan terhadap komplikasi persalinan atau nifas di Kecamatan Bandungan Kabupaten Semarang. Penelitian ini merupakan penelitian explanatory research menggunakan desain cross sectional study. Sampel penelitian ini berjumlah 45 wanita yang telah melahirkan pada usia kurang dari 20 tahun dari 166 populasi menggunakan teknik Simple Random Sampling. Data dianalisis dengan univariat dan bivariat menggunakan uji rank spearman dan Chi Square metode Continuity Correction. Hasil penelitian menunjukkan rata-rata WUS muda yaitu umur 17,8 tahun, memiliki kadar Hb kehamilan dengan rata-rata 11,2gr%, ukuran LILA saat hamil 28,5 cm, sebagian besar melakukan pemeriksaan ANC (86,7%), tekanan darah sistol rata-rata 105,2 dan tekanan darah diastol rata-rata 70,9, dan tidak mengalami komplikasi persalinan atau nifas (84,4%). Terdapat hubungan umur WUS muda dengan kadar Hb ( $p = 0,03$ ), tidak terdapat hubungan umur WUS muda dengan faktor risiko kehamilan (ukuran LILA, tekanan darah, pemeriksaan ANC) dan komplikasi persalinan atau nifas, tidak terdapat hubungan faktor risiko kehamilan (ukuran LILA, tekanan darah, pemeriksaan ANC, kadar Hb) dengan komplikasi persalinan atau nifas. SMP dan SMA hendaknya bekerja sama dengan Puskesmas setempat untuk melakukan pengukuran kadar Hb sebagai pendeteksian dini dari anemia melihat dampak anemia yang sangat besar terhadap kesehatan reproduksi perempuan.

**Kata Kunci:** Komplikasi nifas, komplikasi persalinan, faktor risiko kehamilan, WUS muda